

MANAJEMEN REDAKSI MEDIA ONLINE HARIAN GARUT NEWS

Ismira Febrina¹, Haryadi Mujianto², Jayaesni Wiguna³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informasi, Universitas Garut

Article Info

Article history:

Received October 6, 2024

Revised December 14, 2024

Accepted December 29, 2024

Kata Kunci:

Manajemen Redaksi;
Media Online;
Pemberitaan.

Keywords:

Editorial Management;
Online Media;
News

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan jumlah pengunjung pada situs website hariangarutnews.com selama 3 bulan terakhir, jumlah tersebut mencapai angka 42,8 persen. Dalam mengelola sebuah perusahaan media massa dibutuhkan manajemen redaksional yang baik sebagai faktor kunci keberhasilan sebuah perusahaan media massa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen redaksi yang dilakukan oleh Harian Garut News dalam menentukan topik pemberitaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teori yang digunakan yaitu Manajemen Redaksi model George R. Terry. Teknik pengumpulan data observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap Planning Harian Garut News berjalan dengan sukses, dengan mengembangkan isu-isu terkini kemudian melakukan rapat proyeksi untuk menentukan perkembangan isu-isu tersebut. Pada tahap Organizing, telah dibentuk unit kerja secara terstruktur dimulai dari atasan hingga bawahan. Dalam tahap Actuating, berbagai tindakan telah diambil, termasuk memberikan pelatihan kepada para wartawan serta memberikan motivasi untuk membuat wartawan semangat dalam menjalankan tugas. Pada tahap Controlling Harian Garut News telah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan dan evaluasi berfokus pada aspek-aspek pengembangan.

ABSTRACT

This research is motivated by a decrease in the number of visitors to the hariangarutnews.com website over the last 3 months, the number reached 42.8 percent. In managing a mass media company, good editorial management is needed as a key factor in the success of a mass media company. This study aims to find out the editorial management carried out by the Garut News Daily in determining the topic of news. The research method used in this study is qualitative descriptive, with the theory used, namely the George R. Terry model Editorial Management. Techniques for collecting non-participant observation data, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that at the Planning stage the Garut News Daily runs successfully, by developing the latest issues and then conducting a projection meeting to determine the development of these issues. In the Organizing stage, a work unit has been formed in a structured manner starting from superiors to subordinates. In the Actuating stage, various actions have been taken, including providing training to journalists and providing motivation to make journalists enthusiastic in carrying out their duties. At the Controlling stage, Garut News Daily has been running according to what has been set and the evaluation focuses on aspects of development.

Corresponding Author:

Ismira Febrina

Program Studi Ilmu Komunikasi, FKOMINFO

Universitas Garut,

Jalan Jl. Raya Samarang No.52A, Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151, Indonesia.

Email: ismirafebrina@uniga.ac.id

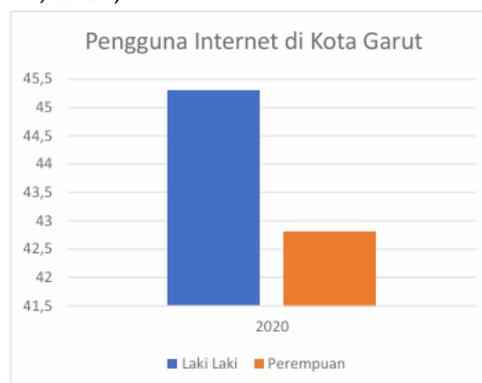
1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan ilmu pengetahuan berkembang begitu cepat dalam masyarakat, menghasilkan dampak yang signifikan pada beragam aspek kehidupan. Teknologi informasi sendiri sudah berkembang sejak era media tulis dan cetak, kemudian seiring perkembangan zaman yang semakin maju, masyarakat pun secara bertahap mulai mengenal teknologi informasi efisien dan cepat seperti telepon, radio, televisi dan komputer. Perkembangan teknologi pun tidak bisa diabaikan oleh masyarakat karena hal tersebut sudah menjadi salah satu sumber dari kehidupan. Kini salah satu objek yang terdampak serta berevolusi ke arah yang lebih baik adalah media massa. Terdapat beragam jenis media massa saat ini, namun yang terkenal di ruang lingkup masyarakat yaitu media baru atau yang kerap dikenal sebagai media *online* (Ahadiyah, 2024).

Kemunculan media online telah membuat perubahan bagi para pelaku bisnis media di Indonesia sebelumnya, para pebisnis tersebut berpandangan bahwa media yang paling ideal dalam memenuhi keperluan masyarakat adalah media cetak dan media elektronik. Namun, pada kenyataannya media tersebut dianggap masuk ke dalam kategori media lama dikarenakan muncul media baru yang berbasis di dunia maya. Media online hadir untuk mengganti serta menyingkirkan media lama tersebut, hal itu bertujuan untuk memberikan keleluasaan dan kepuasan kepada masyarakat (Armayani et al., 2021).

Kehadiran media *online* telah menggeser media cetak dan elektronik sebagai salah satu proses dari komunikasi massa, di zaman sekarang hampir seluruh masyarakat mengakses dan terhubung melalui internet sehingga kemunculan media *online* dapat dengan mudah mengambil hati masyarakat. Semenjak internet hadir, konsumsi masyarakat dalam mencari sebuah berita dapat diakses dengan mudah secara *online*, media *online* dipilih karena dirasa lebih *up to date* dibandingkan media konvensional lainnya. Saat ini, kemudahan mencari dan menemukan informasi dapat diakses menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan internet (Kusuma & Anshori, 2021). Kehadiran media *online* telah menggeser media cetak dan elektronik sebagai salah satu proses dari komunikasi massa. Zaman sekarang hampir seluruh masyarakat mengakses dan terhubung melalui internet sehingga kemunculan media *online* dapat dengan mudah mengambil hati masyarakat. Masyarakat lebih tertarik kepada media online karena kecepatan serta aktualitasnya yang menjadi senjata yang ditawarkan kepada khalayak. Untuk menjaga eksistensi dan mencari khalayak sebanyak mungkin diperlukan skill yang mumpuni untuk merancang atau membuat tampilan yang menarik agar para pembacanya tertarik. Maka dari itu, media online harus melakukan berbagai cara serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut (Sukma Alam, 2020).

Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 pengguna internet di Kota Garut yang mengakses internet berjumlah 45,28 persen laki-laki serta 42,81 persen perempuan. Survei yang dikeluarkan oleh BPS pada tahun 2020 menunjukkan bahwa masyarakat di Kota Garut sudah menggunakan internet (Similarweb, 2024).



Grafik 1. Pengguna Internet di Kota Garut
Sumber: (BPS, 2020)

Salah satu saluran informasi lokal yang tetap aktif di wilayah Garut yaitu Harian Garut News yang bergerak di bidang media massa serta terlibat secara langsung dalam kegiatan jurnalistik yang setiap harinya yaitu memberikan informasi kepada masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Garut. Perusahaan ini telah aktif beroperasi sejak tahun 2014, sudah satu dekade perusahaan ini senantiasa berkembang dan berkontribusi di industri media. Meskipun kegiatan jurnalistik hanya sebatas menulis, mengumpulkan informasi, menyebarkan berita, ternyata sebenarnya kegiatan jurnalistik begitu kompleks di mulai dari melakukan rapat redaksi, menyampaikan berita, menulis berita, mengedit berita, serta setting layout, dan tahapan terakhir yaitu penyebaran informasi (Fandi, 2021). Berbagai konten yang dimuat di media Harian Garut News merupakan hasil dari para wartawan yang terletak di sekitar area Kabupaten Garut. Tugas wartawan sendiri sudah dijelaskan di undang-undang nomor 40 tahun 1999 mengenai pers pada pasal 3 ayat 1 antara lain melaksanakan tugasnya untuk memberikan kebutuhan informasi kepada masyarakat luas. Informasi disebarluaskan setiap harinya kepada masyarakat khususnya wilayah Garut di media sosial hariangarutnews.com, tidak hanya menyebarkan informasi saja kepada masyarakat, namun pemilihan konten yang menarik juga menjadi faktor utama untuk memilih media lokal Harian Garut News sebagai sarana penyebaran informasi yang dapat dipercaya oleh masyarakat.

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti pada website similarweb, media lokal Harian Garut News mengalami penurunan jumlah pada situs website hariangarutnews.com selama 3 bulan terakhir, penurunan jumlah tersebut mencapai angka 42,8 persen. Hal ini menunjukkan ada penurunan drastis dari para pengunjung website tersebut (Similarweb, 2024). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen redaksi media online Harian Garut News menentukan topik pemberitaan. Maka dari itu, penggunaan teori pada penelitian ini adalah teori manajemen komunikasi. Manajemen komunikasi merupakan proses yang bekerja melalui fungsi-fungsinya yaitu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengontrolan serta memimpin berbagai usaha dalam mencapai suatu tujuan.



Gambar 1. Jumlah Pengunjung Website Harian Garut News
Sumber: (Similarweb, 2024)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen redaksi. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Lila Fadilah Kusuma dan M. Syukron Anshori berjudul Analisis Deskriptif Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Radar Sumbawa Di tengah Arus Media Online. Temuan dari penelitian tersebut mengindikasikan penerapan manajemen POAC di redaksi Radar Sumbawa sudah dilakukan dengan baik sesuai pedoman POAC. Hal ini tercermin dari rapat proyeksi dan evaluasi yang diadakan setiap kali merencanakan peliputan, pengevaluasian, pemilihan sumber daya yang ahli di bidangnya serta mengasah kemampuan wartawan dengan diadakannya pelatihan. Tidak hanya itu, Radar Sumbawa juga memberikan reward kepada setiap wartawan yang berprestasi dan diberi fasilitas penunjang untuk proses peliputan mereka. Kemudian penerapan manajemen POAC pada redaksi Radar Sumbawa digunakan untuk mengunggah berita secara berkala dengan baik, hal tersebut kembali kepada prinsip yang ditanamkan oleh media tersebut yaitu menjadi media terbesar dan menjadi pusat informasi masyarakat Nusa Tenggara Barat (Kusuma & Anshori, 2021).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jessyca Gazella dan Danang Trijayanto dengan judul Strategi Manajemen Redaksional Desk Gaya Hidup di Tempo.co. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa divisi redaksi desk Gaya Hidup Tempo.co dalam proses pembuatan artikel berita melalui beberapa tahapan mulai dari merencanakan angle berita, melakukan Kerja sama dalam tim redaksi, penulisan artikel berita, dan melakukan evaluasi. Selain itu, dalam meningkatkan kepercayaan

masyarakat Tempo.co melakukan riset dan verifikasi data, bersifat objektif, dan selalu mengecek keakuratan berita sesuai dengan faktanya (Gazella & Trijayanto, 2023).

Penelitian terdahulu yang ketiga ialah penelitian yang dilakukan oleh M. Aditya Al Thoriq Tasti, Achmad Syarifuddin, Muhammad Randicha Hamandia, dan Zhila Jannati dengan judul Strategi Manajemen Redaksi Infosumsel.Id Dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Era New Media. Dalam era kemajuan teknologi, persaingan antara perusahaan media online semakin meningkat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa infosumsel.id mempunyai komunikasi yang baik serta efektif dalam pengelolaan mediana. Dimulai dari tahap perencanaan yang dilakukan oleh infosumsel id dengan cara mengevaluasi hasil kinerja para wartawannya dengan cara mempertahankan yang sudah benar kemudian mengganti yang kurang efektif (Al Tasti et al., 2023).

Dari hasil perbandingan ketiga penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya kemiripan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan studi ini terletak pada teori yang digunakan yaitu teori manajemen. Adapun persamaan penelitian yang lainnya adalah fokus yang dituju oleh ketiga penelitian terdahulu tersebut yaitu manajemen POAC yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengontrolan pada setiap redaksi yang ada di suatu media.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti bermaksud untuk memahami bagaimana manajemen redaksi Harian Garut dalam menentukan topik pemberitaan yang akan dijelaskan dengan konsep manajemen komunikasi model George R. Terry. Selain itu teori yang digunakan pada perusahaan ini cukup sederhana tetapi mampu menjelaskan bagaimana media online Harian Garut News mengambil topik pemberitaan sehingga menarik minat dan semangat peneliti. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Manajemen Redaksi Media Online Harian Garut News Dalam Menentukan Topik Pemberitaan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen redaksi media online Harian Garut News menentukan topik pemberitaan. Maka dari itu, penggunaan teori pada penelitian ini adalah teori manajemen komunikasi. Manajemen komunikasi merupakan proses yang bekerja melalui fungsi-fungsinya yaitu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengontrolan serta memimpin berbagai usaha dalam mencapai suatu tujuan. Manajemen komunikasi ini lahir sebagai jembatan atas dasar tuntutan antara teoritis komunikasi dengan praktisi komunikasi. Keselarasan antara asas dan fungsi manajemen komunikasi menghasilkan suatu bentuk komunikasi yang efektif dalam menentukan sasaran yang hendak dituju (Hasmawati, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena dianggap mampu menggambarkan atau menjelaskan realitas pada objek penelitian yaitu manajemen redaksi media online Harian Garut News secara menyeluruh menggunakan teori manajemen komunikasi. Seperti yang dijelaskan oleh Djajasudarma dalam (Waruwu, 2023) mengenai metode deskriptif yaitu pengumpulan data melalui data-data, tidak menggunakan angka, namun dapat diambil melalui gambaran fenomena. Subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan media massa Harian Garut News, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah manajemen redaksi media online Harian Garut News dalam menentukan topik pemberitaan.

Peneliti memilih menerapkan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman menyeluruh terhadap fenomena sosial dan permasalahan manusia. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan tersebut untuk menggambarkan secara kompleks dan terperinci dari pandangan responden dan situasi yang diteliti (Imam Gunawan, 2016). Sehingga mendapatkan hasil yang mendalam mengenai Manajemen Redaksi Media Online Harian Garut News dalam menentukan topik pemberitaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan berinteraksi langsung dengan informan untuk meningkatkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran yang mendalam, menganalisis setiap detail, dan menyajikan laporan yang lengkap dari sudut pandang informan.

Untuk menemukan sumber data pada penelitian yang sedang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa sumber data yang pasti atau sudah ada dengan mempertimbangkan segala hal agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertimbangan tersebut mencakup pemilihan narasumber yang memang memahami konteks penelitian yang sedang dilakukan, hingga mampu menjelaskan fenomena atau yang sedang diangkat untuk membantu memudahkan peneliti (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Data Informan

No	Nama	Jabatan	media
1	Igie N. Rukmana, S.Kom.	Pemimpin Redaksi	Harian Garut News

2	Nendi SSajidin	Redaktur Pelaksana	Harian Garut News
3	Heriansyah	Wartawan	Harian Garut News

Sumber : Hasil Pegolahan Data, 2024

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memaparkan data tentang bagaimana manajemen redaksi yang dilakukan media online Harian Garut News dalam menentukan topik pemberitaan. Dengan mengacu pada teori manajemen redaksi model George R. Terry yang mana dimensinya terdiri dari Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling yang mana dipaparkan sebagai berikut.

a. Planning Manajemen Redaksi Harian Garut News dalam Menentukan Topik Pemberitaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1, Igie N. Rukmana selaku Pimpinan Redaksi diketahui bahwa dalam langkah pertama yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu menganalisis isu-isu yang relevan dan penting bagi masyarakat Garut. Tim redaksi secara terus-menerus memantau perkembangan berita melalui berbagai sumber informasi, baik lokal maupun nasional, untuk memastikan bahwa mereka selalu *up to date* dengan kejadian terkini. Selain itu, topik-topik pemberitaan kemudian ditentukan melalui rapat proyeksi. Dalam rapat ini, tim redaksi membahas dan menetapkan topik berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Pertimbangan utama dalam pemilihan topik adalah nilai-nilai jurnalistik yang berintegritas serta relevansi informasi bagi pembaca setia mereka. Dengan demikian, Harian Garut News berusaha untuk menyajikan pemberitaan yang tidak hanya bermutu tinggi tetapi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Garut. Pimpinan redaksi memainkan peran yang sangat penting dalam proses ini. Tanggung jawabnya termasuk mengumpulkan isu-isu yang sedang hangat, baik isu sosial maupun politik, dan mengembangkannya sebelum mendiskusikannya dengan para wartawan. Diskusi ini dilakukan melalui whatsapp untuk memastikan komunikasi yang efektif dan efisien setelah isu-isu ini didiskusikan, para wartawan kemudian mengolahnya lebih lanjut sebelum mengangkat menjadi berita yang siap dipublikasikan.

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Informan 2, Nendi Sajidin, selaku Redaktur Pelaksana. Menurutnya perencanaan headline berita sangat penting dan harus relevan dengan isu viral agar menarik minat pembaca. Melalui rapat proyeksi, uji kelayakan setiap berita dilakukan hal tersebut bertujuan untuk memastikan apakah berita tersebut bermanfaat bagi publik, kejelasan sumber serta kepatuhan terhadap kaidah jurnalistik yaitu 5W + 1H. Jika berita sudah lengkap dan layak pimpinan redaksi akan memutuskan untuk merilisnya di website.

Hasil wawancara dengan informan 3, Heriansyah selaku Wartawan juga memberikan penjelasan tentang tahap perencanaan yang dilakukan oleh Harian Garut News, biasanya wartawan diberikan arahan oleh pimpinan redaksi melalui grup whatsapp terkait topik atau isu-isu yang akan dijadikan sebuah pemberitaan. Selain itu wartawan diberikan kebebasan dalam memberitakan sesuatu asal tidak melanggar kode etik jurnalisisme. Meskipun demikian wartawan Harian Garut News sering bekerja secara mandiri dalam mencari topik pemberitaan, tanpa terikat oleh pimpinan redaksi atau pihak lain kecuali untuk isu-isu khusus yang memang perlu diliput sesuai dengan arahan pimpinan redaksi titik kebebasan ini memungkinkan wartawan untuk lebih proaktif dan kreatif dalam memilih dan melaporkan berita.

Aep Hendi, selaku Ketua Organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), menekankan bahwa manajemen redaksi merupakan elemen yang sangat penting dalam perusahaan media massa. Proses manajemen ini mencakup penyusunan topik pemberitaan yang dianggap layak untuk dibaca dan disajikan kepada masyarakat. Selain itu, tahap perencanaan juga memiliki peranan vital karena menentukan pemberitaan di media massa tidak dilakukan sembarangan, melainkan melalui proses yang dikenal sebagai rapat redaksi. Tujuan dari rapat redaksi ini adalah untuk menentukan berita-berita penting yang akan dimuat pada edisi berikutnya. Sebelum berita diterbitkan, topik-topik yang menarik dan relevan dibahas dan diputuskan dalam rapat tersebut. Harapannya adalah agar berita yang direncanakan memiliki kualitas yang layak untuk dibaca oleh masyarakat. Perusahaan media memiliki tanggung jawab untuk tidak menyajikan berita secara sembarangan, tetapi memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

b. Organizing Manajemen Redaksi Harian Garut News dalam Menentukan Topik Pemberitaan

Tahap pengorganisasian merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Fungsi pengorganisasian menciptakan struktur organisasi di mana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan. Berdasarkan hasil wawancara tentang

tahap pengorganisasian yang dilakukan Bersama informan 1, Igie N. Rukmana selaku Pimpinan Redaksi, Harian Garut News sebagai sebuah perusahaan memiliki struktur yang lengkap mulai dari dewan redaksi, konsultan hukum, pimpinan umum, pimpinan redaksi, pimpinan perusahaan, redaktur pelaksana hingga wartawan yang ditempatkan di berbagai wilayah di Kabupaten Garut. Pimpinan redaksi Harian Garut News bertanggung jawab dalam menentukan agenda pemberitaan, mengelola tim redaksi, mengawasi proses pengumpulan dan pengeditan berita, serta menjalin hubungan dengan berbagai pihak terkait. Komitmen perusahaan ini adalah memastikan setiap berita yang disajikan akurat, objektif, dan sesuai dengan standar jurnalisisme yang tinggi, demi memberikan informasi berkualitas kepada pembaca setia di Garut dan sekitarnya. Pembagian tugas di Harian Garut News sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab masing-masing posisi, yang bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional dan kualitas pemberitaan. Namun, ada beberapa divisi yang masih merangkap jabatan karena keterbatasan sumber daya. Misalnya, redaktur pelaksana merangkap sebagai wartawan dan editor karena dipercaya mampu menjalankan tugas tersebut.

Informan 2, Nendi Sajidin selaku Redaktur Pelaksana di Harian Garut News juga menjelaskan struktur organisasi redaksi yang berjalan normal dan normal tidak sesuai dengan standar yang seharusnya, dimulai dari pimpinan umum, pimpinan redaksi, dan pimpinan perusahaan, serta jajaran redaktur pelaksana dan wartawan yang terbagi di tiga wilayah Kabupaten Garut, yaitu Garut Selatan, Garut Tengah, dan Garut Utara. Di bawah pimpinan perusahaan, terdapat tim marketing yang bertanggung jawab atas periklanan, serta konsultan hukum untuk mendukung operasional perusahaan. Meskipun dalam pembagian tugasnya terdapat keterbatasan sumber daya manusia (SDM), hal ini tidak mengurangi eksistensi dan kinerja sehari-hari Harian Garut News. Wartawan di lapangan dan sirkulasi di kantor terus berjalan dengan baik, termasuk dalam hal periklanan. Kerja sama yang kompak di antara rekan-rekan Harian Garut News membantu kelancaran operasional. Setiap tahun, perusahaan juga rutin menerima mahasiswa untuk job training atau magang, serta siswa SMA/SMK untuk praktik kerja lapangan (PKL), menandakan adanya kepercayaan publik terhadap Harian Garut News.

Sementara itu, informan 3, Heriansyah selaku wartawan Harian Garut News mengatakan struktur organisasi di Harian Garut News yang sudah terorganisir dari mulai pimpinan perusahaan, pimpinan redaksi, wartawan, dan bagian marketing yang khusus memasarkan kepada media sosial dan juga instansi pemerintahan. Selain itu, pembagian tugas yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan job desk masing-masing. Meskipun masih ada yang merangkap jabatan seperti redaktur pelaksana masih melakukan peliputan dan editing berita kekurangan karyawan atau sumber daya manusia. Namun hal tersebut tidak membuat perusahaan kesulitan dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan kepada anggotanya, karena untuk yang merangkap jabatan itu kembali lagi ke pribadi masing-masing.

c. Actualizing Manajemen Redaksi Harian Garut News dalam Menentukan Topik Pemberitaan

Selanjutnya berkaitan dengan Actualizing (pengarahan) manajemen redaksi media online Harian Garut News dalam menentukan topik pemberitaan. Tahap penggerakan merupakan cara untuk membuat anggota organisasi mau melakukan apa yang diinginkan organisasi. Apabila fungsi perencanaan dan pengorganisasian menyangkut aspek-aspek yang abstrak dalam organisasi, dalam fungsi pengarahan sangat berkaitan langsung dengan anggota di dalam organisasi. Dari sudut pandang informan 1, Igie N. Rukmana selaku Pimpinan Redaksi, menyatakan bahwa secara teratur pimpinan redaksi selalu memberikan kepada setiap anggota redaksi. Pengarahan ini meliputi fokus liputan, nilai-nilai jurnalisisme, dan kode etik yang harus dipegang teguh. Selain itu, pimpinan redaksi sangat menekankan kepada setiap wartawan untuk tidak membuat berita yang dapat memicu kegaduhan di masyarakat, serta mengharuskan informasi yang didapatkan se jelas mungkin untuk meminimalisir kesalahan. Selain itu, Harian Garut News berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas wartawan melalui berbagai pelatihan dan seminar yang melibatkan para praktisi jurnalistik.

Sementara penjelasan mengenai pengarahan pelaksanaan rapat kerja rapat tahunan dan rapat triwulan juga dijelaskan oleh informan 2, Nendi Sajidin, selaku Redaktur Pelaksana. Harian Garut selalu memperhatikan untuk memastikan keberlangsungan perusahaan media massa tersebut serta para anggota yang ada di dalamnya. Sebagai seorang redaktur pelaksana ia menganggap bahwa Memberikan motivasi kepada para wartawannya begitu penting untuk menunjang kinerja serta bentuk apresiasi terhadap tulisan yang mereka buat. Bentuk apresiasi tersebut dapat meningkatkan semangat kerja dan membantu mereka menjadi wartawan yang profesional serta yang menganggap dengan memberikan apresiasi para wartawan merasa dihargai. Upaya untuk meningkatkan kemampuan para wartawannya dilakukan setiap tahun dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidang jurnalistik untuk memberikan bimbingan kepada wartawan. Akan tetapi, meskipun fasilitas untuk memudahkan

para wartawan atau anggotanya menjalankan tugas belum dapat disediakan. Harian Garut News selalu memberikan pembekalan ilmu dan atribut seperti jaket, kemeja, dan kaos sebagai identitas resmi wartawan di lapangan.

Selain itu, informan 3, Heriansyah, sebagai Wartawan Harian Garut News yang mengungkapkan bahwa Harian Garut News memberikan berbagai bentuk pengarahan kepada wartawannya, dengan fokus utama pada kode etik dan aturan aturan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pemberitaan. Pengarahan ini sering dilakukan dalam rapat kerja atau rapat koordinasi. Selain itu, pimpinan redaksi juga memberikan motivasi kepada wartawan selama rapat, mendorong mereka untuk semangat dalam menyelesaikan tugas dan berpartisipasi aktif dalam merilis isu-isu terkini, terutama di wilayah Garut. Untuk meningkatkan kualitas anggotanya, Harian Garut News menyelenggarakan pelatihan dengan mengundang praktisi jurnalistik. Ini merupakan upaya untuk mengembangkan potensi wartawan melalui bimbingan dari para ahli di bidang jurnalistik. Penekanan diberikan pada pembekalan ilmu dasar jurnalistik yang kemudian dikembangkan dalam praktik sehari-hari di lapangan.

d. Controlling Manajemen Redaksi Harian Garut News dalam Menentukan Topik Pemberitaan

Tahap pengontrolan merupakan penerapan suatu cara yang mampu menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditetapkan, semua fungsi yang ada dalam sebuah manajemen redaksi tidak akan berjalan efektif tanpa adanya pengawasan. Hasil wawancara dengan informan 1, Igie N. Rukmana menunjukkan bahwa pengawasan dilakukan cara menyeluruh terhadap setiap anggota yang ada di redaksi Harian Garut News untuk memastikan kualitas pemberitaan yang akan disebarluaskan kepada masyarakat. Pimpinan redaksi menerapkan penggunaan kode etik bagi setiap wartawan sebagai pedoman dalam melakukan peliputan ketika berada di lapangan. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk memastikan bahwa semua tugas sesuai dengan visi dan misi Harian Garut News. Sebelum berita di publikasikan, berita diperiksa kembali untuk memastikan kelayakan berita tersebut, pimpinan redaksi selalu menekankan supaya berita yang disajikan seimbang dengan mempertimbangkan prinsip 5W+1H dan menjaga independensi wartawan. Evaluasi melibatkan identifikasi dan analisis kesalahan, diskusi dengan wartawan, serta rapat evaluasi yang bisa dilakukan secara online maupun offline untuk meningkatkan kualitas pemberitaan dan konsistensi media.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 2, Nendi Sajidin juga dijelaskan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Harian Garut News dilakukan melalui berbagai prosedur yang ketat. Seorang redaktur pelaksana, bertanggung jawab untuk memeriksa dan memastikan keakuratan informasi sebelum berita dipublikasikan. Proses pengawasan dimulai dengan penilaian individu atau wartawan, diikuti oleh editing naskah yang dilakukan oleh redaktur pelaksana sebelum mengirimkannya kembali ke pimpinan redaksi untuk pengecekan final. Evaluasi dilakukan oleh pimpinan umum dan pimpinan redaksi. Rapat evaluasi dapat dilakukan secara fleksibel melalui forum seperti WhatsApp dan biasanya berfokus pada proses editing, produksi, serta pemuatan berita. Rapat kerja tahunan digunakan untuk evaluasi perusahaan dan perbaikan individu. Tindakan disipliner seperti SP1, SP2, dan SP3 diterapkan untuk mengatasi kesalahan, dan jika perlu, tindakan lebih tegas seperti pemecatan dapat diambil untuk menjaga kualitas dan reputasi Harian Garut News.

Selaras dengan pemaparan informan 3, Heriansyah bahwa pengawasan di Harian Garut News dilakukan oleh pimpinan redaksi dengan bantuan redaktur pelaksana. Redaktur pelaksana memastikan bahwa setiap wartawan, terutama yang berada di lapangan, menyampaikan informasi yang lengkap. Jika informasi berita tidak memenuhi standar 5W+1H atau masih kurang, redaktur pelaksana akan meminta wartawan untuk mendatangi narasumber lagi untuk melengkapi informasi. Setelah berita diserahkan oleh wartawan, redaktur pelaksana melakukan editing sebelum mengirimkannya ke pimpinan redaksi untuk keputusan akhir mengenai kelayakan 125 publikasi. Pimpinan redaksi memiliki wewenang untuk menentukan apakah berita siap untuk diterbitkan di website Harian Garut News. Evaluasi terhadap wartawan dilakukan untuk mencegah celah publik atau masalah lainnya. Pengawasan rutin dilakukan melalui pesan grup WhatsApp dan rapat kerja tahunan untuk meningkatkan kualitas pemberitaan dan kinerja wartawan. Pimpinan redaksi juga secara aktif memantau umpan balik publik untuk menjaga reputasi Harian Garut News.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan sajian dan analisis data, maka kesimpulan penelitian ialah Planning (perencanaan) manajemen redaksi media online Harian Garut News dalam menentukan topik pemberitaan dilakukan secara terstruktur dan terorganisir dengan baik. Tahapan awal melibatkan analisis isu-isu yang relevan dan penting bagi masyarakat Garut, yang dilakukan oleh pimpinan redaksi dengan memantau perkembangan berita dari berbagai sumber. Topik berita kemudian ditentukan dalam rapat proyeksi

yang melibatkan tim redaksi untuk memastikan bahwa berita yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai jurnalistik dan relevansi bagi pembaca. Rapat proyeksi dilakukan secara daring melalui WhatsApp, pimpinan redaksi memberikan arahan kepada wartawan untuk mengikuti perkembangan isu dan memastikan kelayakan berita sesuai dengan kaidah jurnalistik 5W + 1H.

Pengorganisasian mencakup berbagai posisi penting seperti dewan redaksi, pimpinan umum, pimpinan redaksi, redaktur pelaksana, dan wartawan yang tersebar di berbagai wilayah. Meskipun struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan pengelolaan berita yang efektif dan sesuai dengan standar jurnalistik, masih terdapat beberapa keterbatasan, seperti rangkap jabatan oleh beberapa individu karena kekurangan sumber daya manusia. Pemisahan tugas untuk menjaga objektivitas dan integritas berita dalam sebuah perusahaan media massa begitu penting dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dalam tahap pengarahan pimpinan redaksi secara teratur memberikan arahan kepada wartawan mengenai fokus liputan, kode etik jurnalistik, dan nilai-nilai jurnalisme. Pengarahan ini bertujuan untuk menjaga akurasi berita dan mencegah pemberitaan yang dapat memicu kegaduhan. Pengarahan menjadi bagian krusial dalam memastikan setiap anggota tim bekerja sesuai dengan tujuan dan standar organisasi. Harian Garut News melakukan rapat kerja untuk melakukan pengarahan kepada setiap anggota baik itu oleh dewan redaksi pimpinan perusahaan dan pimpinan redaksi.

Controlling (pengontrolan) manajemen redaksi media online Harian Garut News dalam menentukan topik pemberitaan dilakukan dengan cara Pimpinan redaksi melakukan pengawasan menyeluruh untuk memastikan berita sesuai dengan kode etik dan prinsip 5W+1H. Proses ini melibatkan evaluasi berkala dan pemeriksaan akhir berita sebelum publikasi. Redaktur pelaksana bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan informasi melalui editing dan penilaian ketat, serta menerapkan tindakan pemecatan jika diperlukan. Wartawan menyampaikan informasi yang kemudian diperiksa oleh redaktur pelaksana sebelum dipublikasikan, dengan pengawasan rutin melalui pesan grup dan rapat kerja tahunan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Saran Teoritis

Mengelola sebuah perusahaan media massa bukanlah sesuatu yang mudah, diperlukan usaha, keinginan, dan tanggung jawab yang besar. Selain itu tujuan utama membuat sebuah perusahaan media massa adalah untuk kepercayaan publik. Maka manajemen redaksional harus dibangun dengan profesional untuk membentuk kepercayaan tersebut. Penggunaan teori manajemen redaksi model George R. Terry ternyata cukup relevan, dengan menerapkan konsep Planning, Organizing, Actuating, Controlling pada sebuah perusahaan media massa akan membangun serta mencapai pengelolaan yang lebih terstruktur, efisien, dan responsif, dalam sebuah perusahaan media massa.

Saran Praktis

Bagi perusahaan media massa Harian Garut News terutama pada pembagian tugas setiap anggotanya, lebih baik jika sumber daya manusia lebih ditingkatkan agar menghindari rangkap jabatan yang dapat menimbulkan sudut panjangnya jadi subjektif dan tidak ada proses verifikasi. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menjadi referensi yang akan menjadi salah satu bukti bahwa penelitian ini telah dapat menerapkan ilmu teori manajemen redaksi model George R. Terry yang menerapkan konsep Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kajian lebih lanjut mengenai manajemen redaksi media online serta media massa lainnya dan memberikan kontribusi kepada media-media lain untuk menerapkan manajemen redaksi yang terstruktur, efisien, dan responsif, untuk membantu memproduksi konten yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pembaca.

5. REFERENSI

- Ahadiyah, F. N. (2024). Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 41-49.
- Al Tasti, M. A. T., Syarifuddin, A., Hamandia, M. R., & Jannati, Z. (2023). Strategi Manajemen Redaksi Infosumsel. Id Dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Era New Media. *An-Nadwah*, 29(2), 139-148.
- Armayani, R. R., Tambunan, L. C., Siregar, R. M., Lubis, N. R., & Azahra, A. (2021). Analisis Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online. *Jurnal Pendidikan Tembusai : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, 5(3), 8920-8928. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2400>

- Gazella, J., & Trijayanto, D. (2023). Manajemen Redaksional Desk Gaya Hidup di Tempo.co. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13788-13800. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Hasmawati, F. (2019). MANAJEMEN DALAM KOMUNIKASI. *Manajemen Dalam Komunikasi*, 7(2), 1-11. https://communicationdominan.wordpress.com/2019/12/18/pengantar_
- Imam Gunawan, M. P. K. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik. In *Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 80-83 (p. 19).
- Kusuma, L. F., & Anshori, M. S. (2021). Analisis Deskriptif Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Radar Sumbawa Ditengah Arus Media Online. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(1), 20-30. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1055>
- Similarweb. (2024). *Jumlah data pengunjung website hariangarutnews.com*. Statistik Indonesia 2023. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sukma Alam. (2020). Jurnalisme Damai dalam Pembungkahan Berita Rasisme Mahasiswa Papua di Tribunnews.com dan Detik.com. *Susiwaty Chandra1, Gracia Rachmi Adiaris2*, 2(1), 113-120.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99-113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>